

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Koperasi memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat, karena merupakan badan usaha yang didirikan berdasarkan asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi. Menurut Undang-Undang Perkoperasian Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2012 Pasal 1, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Perkembangan ekonomi yang pesat membuat koperasi harus mampu bersaing dengan sektor swasta lainnya yang masih mendominasi perekonomian di Indonesia. Tujuan koperasi tersendiri adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan bukan untuk memperoleh laba yang maksimal. Dalam rangka untuk memperkuat perekonomian rakyat, koperasi harus sekuat tenaga agar memiliki kinerja usaha yang bagus dan efisien.

Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan koperasi yang berada di pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat desa yang ditujukan untuk pengembangan perekonomian desa, khususnya dalam sektor pertanian.

Koperasi Unit Desa Penebel yang beralamat di Jl. Pasar Hewan No. 24 B Penebel Tabanan Bali, merupakan koperasi yang melayani kebutuhan masyarakat pertanian, khususnya untuk ketersediaan pupuk atau dengan kata lain koperasi merupakan distributor pupuk. Sebagai distributor, koperasi harus melakukan pelaporan usahanya, namun selama ini KUD Penebel belum pernah sama sekali melakukan analisis atas laporan keuangan yang dibuat.

Untuk melihat kinerja keuangan operasional koperasi maka perlu dilakukan pengamatan dengan melihat laporan keuangan koperasi. Laporan keuangan sebagai bentuk laporan secara tertulis dan dapat dianalisa lebih lanjut. Sebagaimana diketahui laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Jika informasi yang disajikan dengan benar, maka informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan tersebut. Mengadakan analisa laporan keuangan sangat membantu untuk mengetahui perkembangan finansial koperasi dan dapat diketahui hasil finansial yang telah dicapai diwaktu yang lalu dan yang sedang berjalan. Analisa tersebut sangat penting bagi perbaikan rencana yang akan dilakukan diwaktu yang akan datang. Dengan analisa tersebut dapat diketahui kelemahan koperasi sehingga dapat diperbaiki dan hasil yang sudah cukup baik dapat ditingkatkan.

Laporan keuangan koperasi dibuat untuk menyediakan informasi dan aktivitas koperasi yang diberikan pada pihak-pihak anggota. Analisis kinerja keuangan pada koperasi, dilakukan dengan penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan haruslah dilakukan untuk menilai kinerja keuangan koperasi untuk mengetahui kondisi keuangan yang sebenarnya.

Beberapa teknik yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan koperasi salah satunya dengan analisis rasio keuangan. Pedoman yang dipakai dalam mengukur kinerja keuangan koperasi secara umum menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas (profabilitas) yang merupakan indikator analisis keuangan secara menyeluruh. Dengan ini dapat diketahui kekayaan koperasi dan kemampuan koperasi untuk menghasilkan keuntungan yang bernilai, dimana keuntungan tersebut dapat mensejahterakan anggotanya.

Koperasi Unit Desa Penebel memiliki beberapa kendala dalam menghadapi masalah hutang, terutama hutang jangka pendek atau hutang lancarnya. Dalam pembayaran hutang lancar koperasi sering mengalami tunggakan dan terkadang pembayaran juga dilakukan dengan menggunakan dana pribadi milik karyawan terlebih dahulu, untuk mengetahui penyebab yang terjadi dalam pembayaran hutang lancar ini peneliti menggunakan perhitungan rasio likuiditas sebagai pacuan dalam menganalisis kemampuan koperasi membayar hutang jangka pendek dengan tepat waktu.

Dari uraian diatas maka dalam mengevaluasi kinerja koperasi dari aspek keuangan dengan analisis rasio keuangan akan dibahas dalam judul tugas akhir :

“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI UNIT DESA PENEDEL”

1.2. Penjelasan Judul

Judul yang digunakan dalam penelitian ini memiliki Definisi masing-masing diantaranya :

- a. **Analisis** merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari dan ditaksir makna dan kaitannya
- b. **Laporan keuangan** adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang adapt digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Lapoaran keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan.
- c. **Rasio Likuiditas** merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.
- d. **Alat penilaian** merupakan cara yang digunakan dalam menggambarkan suatu agar dapat diketahui nilai dan manfaatnya.
- e. **Kinerja keuangan** yakni penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.
- f. **Koperasi Unit Desa (KUD) Penebel** adalah koperasi yang berada di desa Penebel, kota Tabanan Bali. Koperasi tersebut merupakan distributor pupuk Petrokimia Gresik.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah yaitu bagaimana penilaian kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas pada Koperasi Unit Desa Penebel ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan maka tujuan yang diperoleh adalah untuk menilai kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas pada Koperasi Unit Desa Penebel.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada KUD Penebel ini diharapkan memberikan manfaat antara lain :

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran untuk penelitian lainnya yang sejenis.
- b. Bagi STIE Perbanas Surabaya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan mengenai ilmu akuntansi, khususnya untuk akuntansi laporan keuangan.
- c. Bagi Koperasi Unit Desa (KUD) Penebel diharapkan dapat menjadi bahan rujukan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan koperasi serta dapat mengembangkan kemajuan koperasi yang juga berdampak untuk kemajuan anggotanya.

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu masalah melalui sebuah penelitian. Penelitian ini memberikan uraian atau gambaran tentang objek laporan keuangan dalam mengukur tingkat kinerja keuangan yang dilihat dari kemampuan koperasi dalam membayar hutang jangka pendek.

1.6.1. Jenis Sumber Data

Penelitian ini akan menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain secara tidak langsung. Data ini dapat berwujud dokumentasi atau laporan yang telah tersedia. Data ini merupakan laporan keuangan berupa neraca yang diperoleh dari Koperasi Unit Desa Penebel.

1.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik perolehan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu menggunakan neraca Koperasi Unit Desa Penebel tahun 2012 – 2016 sebagai tolak ukur penilaian kinerja koperasi tersebut.

1.6.3. Analisis Data

Dalam menganalisis data maka teknik yang digunakan adalah analisis data deskriptif yaitu metode dimana data yang diperoleh disusun lalu diimplementasikan sehingga memberikan keterangan bagi permasalahan yang akan diteliti. Untuk mencapai sebuah kesimpulan atas

data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, yaitu kesesuaian kriteria yang berdasarkan pada data yang dikumpulkan dan diolah. Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan adalah menguraikan atas penilaian kinerja menggunakan rasio likuiditas, yang nantinya dapat mengukur kemampuan koperasi dalam membayar hutang jangka pendek

